

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Selama sepuluh tahun terakhir menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah usaha menurut hasil sementara pendaftaran usaha Sensus Ekonomi (SE) 2016 sebanyak 26,7 juta wirausahawan non-pertanian atau naik sekitar 17,6 persen atau sekitar 4 juta orang dari hasil Sensus Ekonomi 2006 sebesar 22,7 juta wirausahawan. (CNN Indonesia, 19 Agustus 2016)

Peningkatan jumlah usaha terjadi karena adanya dinamika perkembangan dunia usaha selama satu dekade terakhir dan dukungan yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan. Munculnya banyak tempat rekreasi, terutama di Bandung dan sekitarnya membuat terus terbukanya peluang-peluang usaha.

Peningkatan jumlah wirausaha menyebabkan munculnya persaingan yang kompetitif antara para wirausahawan, sehingga para wirausahawan harus memiliki ide dan inovasi yang dapat menjadi keunggulan dari produk atau jasa yang akan dibuat dan dipasarkannya agar dapat menarik konsumen untuk membeli produk atau jasa tersebut.

Produk yang direncanakan berbahan dasar olahan daging, roti, serta *corn flakes*. Dengan dua variasi daging isi yang akan diberikan yaitu daging ayam dan daging sapi. Konsumen bisa memilihnya berdasarkan selera mereka masing-masing dan ini yang merupakan kelebihan produk yang ditawarkan.

Alasan memberikan variasi isi olahan daging dikarenakan beberapa konsumen tidak bisa memakan daging sapi dikarenakan kepercayaan yang mereka anut sehingga mereka enggan untuk mencoba produk yang berbahan dasar daging sapi seperti itupun dengan daging babi. Dari data sensus di Jawa Barat tahun 2010 diketahui bahwa jumlah penduduk yang menganut agama Islam ada 41.763.592 atau 97 persen. Jumlah penduduk yang menganut agama Hindu ada 19.481 jiwa atau sekitar 0.05 persen. Dengan jumlah penduduk total di Jawa Barat 43.053.732 jiwa maka saya membuat produk dimana semua orang bisa menikmati produk Doughmeat ini tanpa khawatir dengan bahan baku dari produk ini.

Penentuan target pasar dari produk yang saya akan buat ini ialah anak-anak dan remaja. Mereka mempunyai potensi pasar yang besar dalam hal ini produk yang saya tawarkan harganya pun akan terjangkau untuk kalangan anak-anak dan remaja. Produk ini akan sangat sesuai ditawarkan pada *event-event* karena biasanya orang-orang yang mendatangi *event-event* cenderung lebih menikmati makanan ringan dibandingkan makanan berat seperti nasi dan mie karena lebih mudah untuk di konsumsi dan orang-orang cenderung lebih banyak mobilisasi dibanding diam pada satu tempat. Strategi pemasaran yang akan dilakukan melalui media sosial seperti *instagram* dan *event-event* dimana sangat diminati oleh kalangan remaja sekarang. Selain itu menggunakan *Word of Mouth* atau WOM dari beberapa relasi serta keluarga.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini sangat didukung dan terus dikembangkan oleh pemerintah. Industri di bidang kuliner sangat berpeluang luas karena makanan adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Munculnya

juga banyak *event-event* yang diminati oleh masyarakat membuat peluang usaha dari produk ini masih terbuka lebar.

1.2 Deskripsi Bisnis

Nama produk yang ditawarkan yaitu Doughmeat. Doughmeat singkatan dari *dough* atau dalam Bahasa Indonesia bisa disebut adonan dan *meat* atau dalam Bahasa Indonesia bisa disebut daging. Sumber dana yang digunakan dalam usaha ini adalah modal sendiri dan bentuk dari kepemilikan usaha ini adalah perusahaan perorangan. Saat produk ini mulai dipasarkan dan didistribusikan di pasar yang luas, produk ini akan di daftarkan pada Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) sehingga produk ini akan mendapat kepercayaan lebih dari konsumen dengan bahan yang terjamin kualitasnya dan tersertifikasi oleh pemerintah.

Produk ini menghadirkan olahan daging, roti, serta *corn flakes*, dengan kemasan produk yang sederhana memudahkan konsumen untuk menyantapnya serta presentasi produk yang menarik membuat konsumen akan tertarik.

Logo dari produk ini tertera di bawah ini:



Gambar 1.1 Logo Doughmeat

Dasar dari logo Doughmeat sendiri adalah produk yang ditawarkan. Warna kuning untuk *outline* penulisan dan logo mempunyai arti yaitu warna yang ceria, menyenangkan dan penuh energi. Warna kuning sering kali digunakan untuk menarik perhatian orang-orang, sehingga dengan menggunakan outline warna kuning dalam logo Doughmeat diharapkan pelanggan akan tertarik saat melihat logo Doughmeat.

Warna merah dalam penulisan logo Doughmeat dapat diartikan sebagai warna yang membangkitkan emosi, berani dan menciptakan perasaan kegembiraan atau intensitas. Warna merah juga mempunyai sifat yang kuat dan paling menarik perhatian. Pengertian lain dari penggunaan warna merah yaitu warna untuk saus dari produk ini. Kesamaan dari ketiga saus yang ditawarkan yaitu ketiga saus yaitu saus tomat, saus sambal dan *gochujang* sama-sama berwarna merah. Warna kuning dan merah digunakan dalam logo untuk menciptakan keseimbangan warna dari produk yang berwarna dasar coklat yang memberikan kesan hangat dan nyaman.

Lokasi pembuatan produk berada di rumah pribadi yang beralamat di Taman Kopo Indah 2, karena usaha ini berdasarkan pada industri rumahan. Produk ini menghadirkan olahan daging, roti dan *cornflakes* yang sederhana dan mudah dikonsumsi oleh semua kalangan konsumen.

Visi dari Doughmeat adalah membuat produk berkualitas dan menjadi *trend-setting* dalam inovasi bidang kuliner makanan ringan pada tahun 2020.

Misi dari Doughmeat adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan yang berfokus pada bidang kuliner yang dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan *home industry*.
- Menempatkan konsumen sebagai prioritas.
- Menyediakan bahan baku berkualitas.
- Berkomitmen memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada konsumen.

Menurut perhitungan investasi awal dari usaha Doughmeat ini adalah Rp. 17.364.500 yang dapat dilihat lebih rinci di bab IV dalam tabel 6.10. Usaha ini layak untuk dijalankan karena menurut perhitungan NPV (*Net Present Value*) nilai NPV > 0 (53.075.612,65). Berdasarkan hasil perhitungan maka *payback period* untuk bisnis Doughmeat adalah selama 11 bulan 16 hari. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai PI atau *profitability index* usaha ini layak dijalankan karena nilai PI > 1 (4,06).